

# HUBUNGAN PENDIDIKAN, PENGETAHUAN, DAN PENGHASILAN ORANG TUA DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA DI PUSKESMAS CEMPAKA KOTA BANJARMASIN TAHUN 2022

Masrufah<sup>1\*</sup>, Asrinawaty<sup>2</sup>, Edy Ariyanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NPM 18070156

<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN 1107118303

<sup>3</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN 1122028802

\*E-mail: Masrufah078@Gmail.com /085705502455

## ABSTRAK

Kondisi sosial dan ekonomi di daerah Puskesmas Cempaka Kota Banjarmasin masih belum cukup dalam pemenuhan gizi untuk balita. Ketika dilakukan studi kasus pendahuluan diketahui status gizi balita pada bulan Januari sampai Februari Tahun 2022 di Puskesmas Cempaka balita yang mengalami *stunting* ada 4 balita dalam kurun waktu 2 bulan, sedangkan pada tahun 2021 diketahui ada 9 balita yang mengalami *stunting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pendidikan, pengetahuan dan penghasilan orang tua dengan status gizi pada balita di Puskesmas Cempaka Kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat *survei analitik* dalam rancangan *cross nsectional*. Sampel sebanyak 92 responden yang diambil dengan teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling*. Instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner. Uji statistik menggunakan *uji chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa balita paling banyak memiliki status gizi normal sebanyak 60 balita (65, 2%) dan diketahui tidak ada hubungan pendidikan dengan status gizi pada balita ( $p=1,000$ ), terdapat hubungan pengetahuan dengan status gizi balita ( $p=0,000$ ) dan tidak ada hubungan penghasilan dengan status gizi pada balita ( $p=0,418$ ) di Puskesmas Cempaka Kota Banjarmasin. Diharapkan Puskesmas dan orang tua dapat memberikan perhatian lebih kepada balita dalam pemenuhan status gizi baik untuk mengurangi kejadian *stunting* di puskesmas dan diharapkan orang tua memberikan makanan yang baik dan cukup dalam pemenuhan gizi balita.

**Kata Kunci:** status gizi, pendidikan, pengetahuan, dan penghasilan

## ABSTRACT

The social and economic conditions in the Cempaka Health Center area, Banjarmasin City are still not sufficient in fulfilling nutrition for toddlers. When a preliminary case study was conducted, it was known that the nutritional status of toddlers from January to February 2022 at the Cempaka Health Center had 4 toddlers experiencing stunting within 2 months, while in 2021 it was known that there were 9 toddlers experiencing stunting. This study aims to determine the relationship between education, knowledge and income of parents with nutritional status of children under five at Cempaka Public Health Center, Banjarmasin City. This study uses a quantitative method that is an analytic survey in a cross sectional design. A sample of 92 respondents was taken by accidental sampling technique. The research instrument was using a questionnaire. Statistical test using chi square test. The results showed that the most children under five had normal nutritional status as many as 60 toddlers (65. 2%) and it was known that there was no relationship between education and nutritional status in toddlers ( $p = 1,000$ ), there was a relationship between knowledge and nutritional status of toddlers ( $p = 0.000$ ) and there is no relationship between income and nutritional status of children under five ( $p=0.418$ ) at Cempaka Public Health Center, Banjarmasin City. It is hoped that the Puskesmas and parents can give more attention to toddlers in fulfilling good nutritional status to reduce the incidence of stunting at the puskesmas and parents are expected to provide good and sufficient food in fulfilling toddler nutrition.

**Keywords:** nutritional status, education, knowledge, and income

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anindita, P. 2017. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu, Pendapatan Keluarga, Kecukupan Protein & Zinc dengan Stunting (Pendek) pada Balita Usia 6-35 Bulan di Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 1(2), 18764.
- Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Ahmadi
- Gunanti, I. R. 2005. *Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan Pembantu Rumah Tangga (PRT) dalam Pengasuhan Anak serta Hubungannya dengan Status Gizi dan Perkembangan Anak Usia 2-5 tahun*, dari www.adln.lib.unair.ac.id
- Marimbi, H. 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi dan Imunisasi Dasar pada Balitai*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Margawati, A. 2012. *Faktor risiko kejadian stunting pada balita usia 24–36 bulan di Kecamatan Semarang Timur* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Natalia. 2013. *Terapi Musik Bidang Keperawatan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ni'mah, K., & Siti, R. N. 2020. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Media Gizi Indonesia*, 10(1), 13-19.
- Notoatmodjo. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan, Edisi Revisi Cetakan Kedua*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahmadiliyani, N. 2017. Analisa Faktor-faktor Yang Menyebabkan Keengganan Ibu Balita Berkunjung Ke Posyandu di Desa Jingah Habang Hilir Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. *Media Sains* , Vol.4 (2). 160-165.
- Riyadi, H. 1995. *Gizi Terapan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Suhardjo. 2013. *Berbagai Cara Pendidikan Gizi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Supriasa. 2012. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC
- Wulandari, R. C, L. 2020. Hubungan Tingkat Kecukupan Gizi, Tingkat Pengetahuan Ibu, dan Tinggi Badan Orangtua dengan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya. *Amerta Nutrition*, 4(2), 95-102.